

## **Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Dan Pengendalian Kualitas Terhadap Tingkat Keberhasilan Produksi UMKM Elly Bakery Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso**

**Dila Farhatin<sup>1</sup>, Haris Hermawan<sup>2</sup>, Ahmad Izzudin<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [1dilafarhatin@gmail.com](mailto:dilafarhatin@gmail.com), [2Harishermawan@unmuhjember.ac.id](mailto:Harishermawan@unmuhjember.ac.id), [3izzuddin@unmuhjember.ac.id](mailto:izzuddin@unmuhjember.ac.id)

Diterima: 18 Januari 2024 | Disetujui: 09 Agustus 2024 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2024

### **Abstrak**

Perubahan bisnis kini makin menjalani pergerakan rivalitas menuju persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar. Dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi harus menerapkan metode pembuatan yang efektif dan dalam menciptakan suatu produk harus tetap selalu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Metode Penelitian survey asosiatif menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Populasi yang digunakan pegawai UMKM Elly Bakery yang bertugas di bagian pengadaan bahan baku, proses produksi kue dan pengendalian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang yang diambil dengan Teknik *Total Sampling*. Hasil: Uji parsial (uji t) menunjukkan variabel kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan produksi dan pengendalian kualitas tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi. Kesimpulan: Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk perusahaan untuk lebih berkembang dengan cara meningkatkan kualitas bahan baku dan proses produksi agar produk yang dihasilkan lebih maksimal.

**Kata kunci : Kualitas bahan baku, proses produksi, dan pengendalian kualitas, tingkat keberhasilan produksi.**

### **Abstract**

*Introduction: Changes in the business world are currently experiencing increasingly competitive movements towards competition to get a large market share. In creating a quality product, you must apply effective manufacturing methods and in creating a product you must always pay attention to the quality of the product produced. Method: Associative survey research using multiple linear regression analysis testing using SPSS version 22 software. The population used is Elly Bakery MSME employees who are in charge of raw material procurement, cake production and process control. The number of samples used was 30 people taken using the Total Sampling Technique. Results: Partial test (t test) shows that the raw material quality variables and production process have a significant effect on the level of production success and quality control has no effect on the level of production success. Conclusion: This research can provide input for companies to develop further by improving the quality of raw materials and production processes so that the products produced are more optimal.*

**Keywords: Quality of raw materials, production process and quality control, production success rate.**

## PENDAHULUAN

Perubahan bisnis kini makin menjalani pergerakan rivalitas menuju persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar. Ramainya industri– industri terkini yang mempromosikan beraneka ragam barang bertambah, sampai-sampai tidak dapat dihindari mencuatnya rivalitas ditengah kemajuan globalisasi yang terjadi, setiap industri harus mampu bertahan dan bersaing. oleh sebab itu, setiap sektor harus mempunyai jiwa berkompetisi yang besar dibandingkan dengan sektor lain yang serupa supaya perusahaan bisa bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang kuat. Ketika ingin menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi harus menerapkan metode pembuatan yang efektif dan akurat. Belajar untuk memahami semua aspek proses yang sedang diperiksa dengan menganalisisnya secara mendalam, mengembangkan gambaran umum yang mencakup tujuannya, menggambar diagram yang melaporkan secara rinci alur proses, tetapkan pengukuran yang diperlukan untuk mengevaluasi aktivitas proses dan hasil yang diharapkan (Umboh et al., 2022).

Peningkatan kualitas bahan baku, proses produksi dan penegendalian kualitas produk sangat penting untuk mencukupi standar kualitas yang diharapkan dan mencapai hasil yang diharapkan. Kualitas proses produksi mempengaruhi kualitas produksi, sehingga setiap perusahaan dapat memprediksi proses produksi yang berjalan dengan baik dan mudah digunakan (Simbolon & Sumatupang, 2023). Menurut Umboh dkk, (2022) proses produksinya meliputi pengolahan bahan baku yang sering dilakukan diperusahaan industri dan pabrik. Perkembangan industri global yang berkembang pesat dalam menanggapi permintaan pelanggan yang terus meningkat, memungkinkan semua perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produknya (Umboh et al., 2022).

Fenomena-fenomena yang banyak terjadi pada suatu usaha diantaranya adalah tingkat produksi yang masih tidak sesuai dengan target perusahaan, banyaknya kegagalan barang produksi, serta kualitas yang kurang sesuai dengan target hasil produksi, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Erdil & Haryanti, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan kepada UMKM *Elly Bakery* Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam kue yang merupakan pusat penjual kue yang terkenal di wilayah kecamatan Maesan yang berdiri sejak tahun 2014, dimana lokasi perusahaan berada di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Perusahaan ini juga menyediakan produk dengan harga terjangkau namun berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada bulan Oktober 2022 peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi didalam UMKM tersebut yang berdampak pada tingkat keberhasilan produksi, dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa dalam proses penyediaan bahan baku UMKM menyediakan beberapa tingkatan kualitas bahan baik dari yang berkualitas sedang hingga bagus namun dalam penyajiannya tidak semua bahan bagus dijadikan satu tapi ada juga bahan-bahan yang diolah dari gabungan bahan sedang dan bagus, ditinjau dari proses produksinya UMKM *Elly Bakery* mengacu kepada proses-proses yang sudah dilalui sejak beberapa tahun lalu, tanpa menyertakan SOP atau kebaruan sistem yang dipakai sehingga masih banyak produk roti yang dihasilkan gagal, seperti bentuk yang tidak sesuai, serta dalam hal pengendalian kualitas UMKM tersebut sudah menyajikan dalam kemasan yang sesuai dengan standar namun perlu kebaruan agar lebih mengikuti perkembangan zaman untuk menarik konsumen lebih luas. Tentunya hal mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan produksi yang dihasilkan apakah maksimal atau tidak. Berikut data produksi yang diperoleh oleh peneliti pada UMKM *Elly Bakery* selama 3 Bulan.

Tabel 1.1 Jumlah Produksi UMKM Elly *Bakery* selama 3 Bulan

No	Bulan Produksi	Jumlah Pesanan	Produk Berhasil	Produk Gagal
1.	Juni 2022	65.000/bulan	64.350 biji	650 biji
2.	Juli 2022	68.000/bulan	67.500 biji	500 biji
3.	Agustus 2023	75.000/bulan	74.550 biji	450 biji

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas jumlah pesanan selama triwulan terakhir dapat dilihat berjumlah 208.000 roti, dari total pesanan selama triwulan tersebut produk yang berhasil diproduksi sesuai dengan target sebanyak 206.400 biji roti, dan produk gagal sebanyak 1.600 biji roti selama 3 bulan, tentunya hal tersebut terjadi karena beberapa hal yang terjadi di manajemen operasional UMKM Elly *Bakery*.

Pernyataan diatas di didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sibarani & Alhazami, (2022) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Perusahaan Pt. XYZ” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk dengan nilai *R-Square* sebesar 0,487 (Sibarani & Alhazami, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas (kualitas bahan baku dan proses produksi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk pada UD. Sentosa dan Trianti (2017) melakukan studi yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk pada PT Delta Surya Energy. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Sentosa & Trianti, 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui hal yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi UMKM Elly *Bakery* dari manajemen operasionalnya yaitu dari kualitas bahan baku, proses produksi, dan pengendalian kualitas yang terlaksana di UMKM tersebut, dimana keberhasilan tingkat produksi ditentukan oleh manajemen operasional yang baik, dimana manajemen operasional adalah bidang manajemen yang berkaitan dengan pengawasan, perancangan, dan pengendalian proses produksi serta perancangan ulang operasi bisnis dalam produksi barang atau jasa, serta manajemen operasional juga berkaitan dengan berbagai kegiatan yang memungkinkan perusahaan untuk mengubah rangkaian input dasar seperti bahan, energi, kebutuhan pelanggan, informasi, kemampuan, keuangan, dan sebagainya menjadi output untuk pelanggan.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang ada, desain penelitian pada penelitian ini adalah desain penelitian survey, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi dan pengendalian Kualitas terhadap tingkat keberhasilan produksi UMKM Elly *Bakery* Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Populasi dari penelitian ini adalah peawai UMKM Elly *Bakery* yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan adalah 30 orang dengan tehnik *total sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, studi pustaka. Kuisisioner dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas karena menggunakan kuisisioner peneliti terdahulu.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

### Analisis regresi linier berganda

Metode Regresi Linier Berganda teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *software SPP for windows* versi 19.0 sebagai media linier berganda dan model yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan

Y : Tingkat keberhasilan produksi

X1 : Kualitas Bahan Baku

X2 : Proses produksi

a : Konstanta

b1, b2, b3 : Koefisien Regresi

e : Standar Error Yoraeni, (2019)

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda di gunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel variabel bebas kualitas bahan baku (X1), proses produksi (X2), dan pengendalian kualitas (X3) terhadap variabel terikat Tingkat Keberhasilan Produksi (Y).

### Uji asumsi klasik

#### Uji normalitas

Uji Normalitas Menurut Yoraeni, (2019) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan histogram grafik dan Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan tingkat signifikan 5%.

#### Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi Yoraeni, (2019). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance melalui program SPSS. Toleransi mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan > 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2018). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.

**Uji hipotesis**

**Uji t (Parsial)**

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial Yoraeni, (2019). Dalam hal ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel kualitas bahan baku, proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly Bakery. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  (artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel kualitas bahan baku, proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly Bakery)

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  (artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel kualitas bahan baku, proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly Bakery)

Nilai t hitung di dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:  $H_0$  diterima, nilai t hitung < ttabel pada signifikansi  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima), apabila t hitung > ttabel pada signifikansi  $\alpha = 5\%$

**Uji r<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa besar model regresi variabel independen (kualitas produk dan promosi) dapat menjelaskan variabel dependen (kepuasan pelanggan). Nilai yang digunakan adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>* Yoraeni, (2019). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independent menerangkan variabel dependent.

**HASIL**

**Uji asumsi klasik**

**Uji normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan histogram grafik dan Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>					
		Kualitas Bahan Baku	Proses Produksi	Pengendalian Kualitas	Tingkat Keberhasilan Produksi
N		30	30	30	30
<i>Normal Parameters a,b</i>	<i>Mean</i>	27.2667	16.2000	27.3000	27.3000
	<i>Std. Deviation</i>	1.50707	2.41261	1.82228	1.82228
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.153	.124	.129	.129
	<i>Positive</i>	.104	.124	.129	.129
	<i>Negative</i>	-.153	-.109	-.116	-.116
<i>Test Statistic</i>		.153	.124	.141	.129
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.070 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.131 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.3 hasil uji normalitas K-S *Kolmogrov Smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1  $0.070 > 0.05$ , Variabel X2  $0.200 > 0.05$ , Variabel X3  $0.131 > 0.05$ , dan Variabel Y  $0.200 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan variabel X1, X2, X3, dan Y berdistribusi normal

Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen/bebas.

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>(Constant)</i>		
Kualitas Bahan Baku	.853	1.172
Proses Produksi	.939	1.065
Pengendalian Kualitas	.892	1.121

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 pada masing-masing variabel yang berarti dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas pada variabel bebas tersebut. Di samping itu, hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat dinyatakan juga jika tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
<i>(Constant)</i>	5.423	3.771		1.438	.162
Kualitas Bahan Baku	-.155	.122	-.261	-1.269	.216
Proses Produksi	-.033	.073	-.088	-.451	.656
Pengendalian Kualitas	.016	.067	.047	.235	.816

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis Uji *Glejser* menunjukkan nilai sig variabel kualitas bahan baku sebesar  $0,216 > \alpha 0,05$ , nilai sig variabel proses produksi sebesar  $0,216 > \alpha 0,05$ , dan variabel pengendalian kualitas  $0.816 > 0.05$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

### Uji analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel variabel bebas kualitas bahan baku (X1), proses produksi (X2), dan pengendalian kualitas (X3) terhadap variabel terikat Tingkat Keberhasilan Produksi (Y).

**Tabel 5. Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.155	8.994		3.242	.003
Kualitas Bahan Baku	-.429	.230	-.355	-1.870	.073
Proses Produksi	.167	.202	.156	.830	.414
Pengendalian Kualitas	.196	.195	.193	1.005	.324

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 29,155 + (-0,429) (X_1) + (0,167) (X_2) + (0,196) (X_3) + e$$

$$Y = 29,155 + (-0,429) (\text{Kualitas Bahan Baku}) + (0,167) (\text{Proses Produksi}) + (0,196) (\text{Pengendalian Kualitas}) + e$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 29,155 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, dan Pengendalian Kualitas dianggap konstan, maka Kinerja Operasional memiliki nilai sebesar 29,155.
2. Koefisien regresi Kualitas bahan baku (X1) sebesar -0,429 bernilai negatif yang berarti apabila variabel kualitas bahan baku turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu tingkat keberhasilan produksi akan naik sebesar -0,429 begitu pula sebaliknya.
3. Koefisien regresi Proses produksin (X2) sebesar 0,167 menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel peningkatan proses produksi akan meningkatkan meningkatkan tingkat keberhasilan produksi 1 sebesar 0,167. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkat proses produksi, maka semakin meningkat pula meningkatkan tingkat keberhasilan produksi, begitu pula sebaliknya.
4. Koefisien regresi Pengendalian kualitas (X3) sebesar 0.196 menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel peningkatan proses produksi akan meningkatkan meningkatkan tingkat keberhasilan produksi 1 sebesar 0,196. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkat pengendalian kualitas, maka semakin meningkat pula meningkatkan tingkat keberhasilan produksi, begitu pula sebaliknya.

## Uji hipotesis

### Uji t (persial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel media sosial dan keterampilan wirausaha dalam menerangkan variabel keunggulan bersaing. Hasil uji t disajikan tabel 1.6 berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.466	1.253		7.557	.000
Kualitas Bahan Baku	.322	.098	.691	3.301	.003
Proses Produksi	.039	.102	.448	4.592	.000
Pengendalian Kualitas	-.009	.082	-.016	-.110	.913

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi hitung adalah sebagai berikut :

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel kualitas bahan baku (X1) menunjukkan t hitung sebesar 3.301 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang bernilai 2.056 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya koefisien regresi pada variabel kualitas bahan baku secara parsial berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.
2. Variabel proses produksi (X2) menunjukkan t hitung sebesar 4.592 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang bernilai 2.056 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya koefisien regresi pada variabel proses produksi secara parsial berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.
3. Variabel pengendalian kualitas (X3) menunjukkan t hitung sebesar -0,110 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.913 Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang bernilai 2.056 dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya koefisien regresi pada variabel pengendalian kualitas tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.

## Uji koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu (Ghozali, 2018). Hasil koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>) sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742a	.550	.498	.92438

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,550 atau 55.0%. Hal tersebut berarti 55,0% variabel dependen yaitu Tingkat keberhasilan produksi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh ketiga variabel independent yang terdiri Pengendalian Kualitas (X1), Proses Produksi (X2), Kualitas Bahan Baku (X3), Sedangkan sisanya yaitu 45.0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini..

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Tingkat Keberhasilan Produksi

Hasil pengujian hipotesis variabel Kualitas Bahan Baku secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar  $3.301 > t$  tabel 2.056 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini berarti Kualitas Bahan Baku secara parsial berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly Bakery. Kualitas Bahan Baku menjadi prioritas utama dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan kualitas bahan baku menentukan kualitas produk yang dihasilkan dan juga akan menentukan tingkat keberhasilan suatu produk yang akan diproduksi, sejalan dengan fungsi bahan baku sebagai pokok penting proses produksi, indikator variabel proses produksi yang diukur yaitu perkiraan pemakaian, biaya-biaya persediaan, harga bahan baku, kebijakan pembelajaran, pemakaian sesungguhnya, dan waktu tunggu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shofani Marwati, 2019) yang menyatakan bahwa Kualitas bahan baku berpengaruh penting dalam keberhasilan suatu produksi. Pernyataan di atas juga didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial, kualitas bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Sentosa & Trianti, 2019).

Faktor penentu keberhasilan dari proses produksi tersebut menurut Assauri (dalam) bukunya Manajemen Produksi salah satunya adalah ditentukan oleh kualitas bahan baku yang digunakan. Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan ataupun kebutuhan pembeli agar pemasaran produk berhasil (Herawati & Mulyani, 2016).

Memperbaiki kualitas produk ataupun jasa merupakan tantangan yang penting bagi perusahaan dalam bersaing di pasar global. Perbaikan kualitas produk akan mengurangi biaya dan meningkatkan keunggulan bersaing, bahkan lebih jauh lagi, kualitas produk yang tinggi menciptakan keunggulan bersaing yang bertahan lama. Oleh karena itu kualitas produk merupakan faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan- perusahaan di manapun di dunia ini dalam konteks pasar global yang dapat diciptakan dengan memperbaiki kualitas bahan bakunya terlebih dahulu.

### **Pengaruh Proses Produksi terhadap Tingkat Keberhasilan Produksi**

Hasil pengujian hipotesis variabel Proses Produksi menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yang bernilai 2.056 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel proses produksi secara parsial berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi. Indikator variabel proses produksi yang diukur yaitu: jenis barang, mutu barang, jumlah baeang, dan ketepatan waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa Proses Produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk. Pengawasan serta pengontrolan secara rutin akan menghasilkan kualitas produk sesuai harapan di UMKM Elly *Bakery*.

Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi produk yang memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya yang ada dan batasan manajerial lainnya. Proses produksi yang efektif dan efisien tentunya akan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan oleh (Umboh et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Mulyani, 2016) dan (Sentosa & Trianti, 2019) yang menyatakan secara parsial, proses produksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk yang akan dihasilkan yang artinya menentukan tingkat keberhasilan produksi.

### **Pengaruh Pengendalian Kualitas terhadap Tingkat Keberhasilan Produksi.**

sebesar -0,110 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.913 Karena nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yang bernilai 2.056 dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel pengendalian kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly *Bakery*. Indikator variabel pengendalian kualitas yang diukur yaitu: *performance, feature, reability, conformance, durability, serviceability, aesthetic, dan perceived quality*.

Hal tersebut dikarenakan penentu terbesar dalam keberhasilan suatu produksi adalah kualitas bahan baku yang baik serta proses produksi yang sesuai standar, karena produksi roti berbeda dengan produksi produk lain yang perlu adanya langkah atau proses produksi yang baik dan berurutan sesuai langkah-langkah pembuatan serta komposisi bahan baku yang sesuai (Prabowo, 2021).

Pengendalian kualitas yang tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi di UMKM Elly *Bakery* juga disebabkan karena dalam proses pengadaan bahan baku dan proses produksinya sudah dilakukan dengan maksimal, seperti menggunakan kualitas bahan baku yang berkualitas sedang hingga bagus, karena penggunaan bahan baku yang berkualitas akan menentukan tingkat keberhasilan suatu produk yang diproduksi, begitupun dengan proses produksi yang dijalankan di UMKM Elly *Bakery* dalam menciptakan suatu produk roti, setiap bahan dan takaran selalu diperhatikan agar

tidak melebihi komposisi bahan baku.

Komposisi bahan baku yang sesuai serta takaran yang sesuai tentu akan lebih menjamin keberhasilan suatu produk yang akan diproduksi (Prabowo, 2021). Seperti penggunaan komposisi tepung terigu yang digunakan, dalam pembuatan roti, tepung yang digunakan di UMKM *Elly Bakery* adalah tepung terigu berprotein tinggi karena menghasilkan gluten yang banyak dan teksturnya yang bagus. Bisa juga dicampur dengan tepung terigu protein sedang, hal ini akan membuat roti lebih empuk. Namun syaratnya adalah jumlah tepung terigu protein tetap harus lebih banyak daripada tepung terigu protein sedang. Komposisi lain yang sangat berpengaruh yakni adalah ragi, ragi berfungsi membuat pengembangan roti lebih sempurna. Ada banyak berbagai macam jenis ragi, namun biasanya orang lebih banyak menggunakan ragi instan karena lebih praktis dan kualitasnya juga tetap bagus. Bahkan tidak hanya bahan tersebut, komposisi bahan yang lain tetap memiliki kontribusi terhadap keberhasilan produksi suatu roti yang dibuat. Oleh sebab itu pengendalian kualitas di UMKM *Elly Bakery* tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi karena UMKM *Elly Bakery* telah memaksimalkan dibagian pemilihan dan penggunaan kualitas bahan baku dan proses produksi untuk menjamin tingkat keberhasilan produksi.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa pengendalian kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan produksi namun menjadi faktor pendukung dalam berjalannya proses produksi yang sedang berlangsung (Sinaga et al., 2023).

### **Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, dan Pengendalian Kualitas terhadap Tingkat Keberhasilan Produksi**

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F Hitung sebesar 10.592 lebih besar dari F tabel yakni 2.98 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1, X2, dan X1 terhadap Y. Indikator variabel tingkat keberhasilan produksi (Produktivitas, rasio penolakan, laju produksi, target, waktu, *overall equipment effectiveness*, dan *done time*).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk, semakin baik kualitas bahan baku dan proses produksi maka akan semakin tinggi pula Kualitas Produk yang di hasilkan. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengendalian kualitas bahan baku dan proses produksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Mulyani, 2016) dan (Sentosa & Trianti, 2019) yang menyatakan secara parsial, kualitas bahan baku dan proses produksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk yang akan dihasilkan yang artinya menentukan tingkat keberhasilan produksi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis pada penelitian ini maka dapat disimpulkan oleh peneliti adalah:

1. Berdasarkan nilai statistik uji t nilai t hitung pada variabel kualitas bahanbaku sebesar  $3.301 > t$  tabel 2.056 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf

- signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel kualitas bahan baku secara parsial berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.
2. Berdasarkan nilai statistik uji t Nilai t hitung pada variabel Proses Produksi sebesar  $4,592 > t$  tabel 2.056 maka  $H_{02}$  ditolak ( $H_{a2}$  diterima). Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa ada pengaruh Proses Produksi secara parsial terhadap tingkat Kualitas Produk. berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.
  3. Berdasarkan nilai statistik uji t nilai t hitung pada variabel pengendalian kualitas (X3) menunjukkan t hitung sebesar  $-0,110 < t$  tabel 2.056 dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang bernilai 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel pengendalian kualitas tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan produksi.
  4. Berdasarkan nilai statistik uji f. Nilai f hitung pada variabel Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi dan pengendalian kualitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F Hitung sebesar 10.592 lebih besar dari F tabel yakni 2.98 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1, X2, dan X1 terhadap Y.
  5. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 30 responden yang bekerja di Elly *bakery* karena hanya menggunakan populasi 2 cabang saja, tidak juga menggunakan cabang yang diluar kota sehingga belum cukup untuk digeneralisasi.

### SARAN

Diharapkan perusahaan Elly Bakery dapat meningkatkan kualitas bahan baku, proses produksi, dan penganadalian kualitas lebih maksimlal lagi agar produk yang dihasilkan lebh disukai masyarakat dan perusahaan akan lebih maju, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunkana sampel lebih banyak dari semua cabang Elly *Bakery* agar penelitian dapat digeneralisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Erdi1, E., & Haryanti, D. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 199–206. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2482>
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, 463–482.
- Sentosa, E., & Trianti, E. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13(2), 62–71. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.506>
- Sibarani, H., & Alhazami, L. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses

Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Perusahaan Pt. Xyz. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 094–113. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v1i2.372>

Simbolon, S. A., & Sumatupang, K. (2023). Analisis Proses Produksi Roti Tawar. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 2195–2204.

Sinaga, S. T. D., Putri, S. H., & Pujiyanto, T. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Pada Proses Produksi Teh Hitam Menggunakan Metode Statistical Quality Control. *Teknotan*, 17(2), 153. <https://doi.org/10.24198/jt.vol17n2.10>

Umboh, I. W., Mananeke, L., & Palandeng, I. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Cavron Global Lembean. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 407. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40233>